

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARAKTER NABI  
MUHAMMAD SAW DI SDIT NUR HIDAYAH  
SURAKARTA TAHUN 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :  
**HANNIK ROHMAWATI**  
**A510150174**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**PERSETUJUAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARAKTER NABI MUHAMMAD  
SAW DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**HANNIK ROHMAWATI**

**A510150174**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd**  
**NIDN. 0604025901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARAKTER NABI MUHAMMAD  
SAW DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018/2019**




Oleh:

**Hannik Rohmawati**

**A510150174**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 11 September 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., M.Pd (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Minsih, S.Ag., M.Pd (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, MM (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 September 2019

Penulis



Hannik Rohmawati

A510150174

## **PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KARAKTER NABI MUHAMMAD SAW DI SDIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN 2018/2019**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui karakter Nabi Muhammad SAW, 2) Pelaksanaan pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW, 3) bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui karakter Nabi Muhammad SAW, 4) kendala dan solusi dalam menerapkan pendidikan karakter karakter Nabi Muhammad SAW. Jenis penelitian adalah kualitatif dan desain penelitian yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi dengan sumber banyak dan triangulasi dengan teknik yang banyak. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW yaitu rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu, 2) Pelaksanaan berupa budaya sekolah dan kegiatan intrakurikuler yang menyangkut nilai islam sesuai dengan hadits nabi Muhammad SAW, 3) Evaluasi menggunakan penilaian 3 kompetensi yaitu kognitif, afektif, psikomotor, 4) Kendala dan solusi pendidikan karakter antara lain: sekolah kurang dapat memantau perilaku peserta didik ketika sudah berada diluar sekolah, sedangkan solusinya ialah penanaman nilai islami dituangkan dalam visi sekolah, adanya koordinasi antara sekolah dengan orang tua secara berkala serta sarana dan prasarana yang memadai.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Nabi Muhammad SAW

### **Abstract**

This study aims to describe: 1) how to plan character education through the character of the Prophet Muhammad, 2) Implementation of character education through the character of the prophet Muhammad SAW, 3) how to evaluate character education through the character of the Prophet Muhammad, 4) obstacles and solutions in implementing character education the character of the Prophet Muhammad. This type of research is qualitative and descriptive research design. Data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. Data validity uses triangulation with many sources and triangulation with many techniques. Data analysis techniques in this study include: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that, 1) Planning for character education through the character of the prophet Muhammad SAW is the design of learning according to the 2013 curriculum and the curriculum of the Integrated Islamic School Network, 2) Implementation in the form of school culture and intracurricular activities involving Islamic values in accordance with the hadith of the prophet Muhammad

SAW, 3 ) Evaluation using 3 competency assessments namely cognitive, affective, psychomotor, 4) Obstacles and character education solutions include: schools are less able to monitor student behavior when they are outside of school, while the solution is to instill Islamic values in the school's vision, there is coordination between school with parents on a regular basis and adequate facilities and infrastructure.

**Keywords:** Character Education, Prophet Muhammad

## **1. PENDAHULUAN**

Penelitian pembentukan karakter siswa penting dilakukan, saat ini persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia. Salah satu pembentukan karakter yakni melalui dunia pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi menumbuhkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa. Permasalahan krisis moral diatas kita jumpai di sekolah, perilaku kecil dapat merusak karakter siswa antara lain: datang terlambat, tidak berseragam, meniru, makan dengan berdiri, bolos sekolah. Siswa nantinya sebagai generasi penerus seharusnya memiliki karakter yang baik. Munculnya perilaku negatif tersebut semakin mempertegas bahwa pengetahuan yang diperoleh ketika diajarkan di sekolah belum mampu membawa dampak yang begitu signifikan terhadap perilaku sehari-hari. Berdasarkan pemaparan tentang pentingnya pendidikan karakter di sekolah, peneliti membuat penelitian tentang “Pendidikan Karakter melalui Karakter Nabi Muhammad SAW”.

Negara Indonesia merupakan Negara yang memuat perhatian atas masalah pendidikan moral, maka perlunya pendidikan karakter menurut Rasulullah SAW yakni sidik, amanah, fatonah serta tabligh. Berdasarkan peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan pendidikan yang menumbuhkan nilai-nilai karakter pada diri siswa agar siswa menjadi pribadi yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dikeluarga, sekolah serta masyarakat. Pendidikan yang dapat diterapkan di sekolah antara lain mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praksis prioritas, refleksi.

Metode kisah adalah mendidik dengan cara menyampaikan kisah agar pendengar dan pembaca meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk, supaya pembaca beriman dan beramal saleh. Al-Qur'an menegaskan pentingnya metode

kisah ini dalam Surat Yusuf. Kisah memengaruhi rasa dan membekas dalam jiwa, memberikan gambaran nyata tokoh-tokoh yang ada di dalamnya sehingga tampak nyata dan mudah diambil pelajaran.

SDIT Nur Hidayah Surakarta termasuk salah satu sekolah dari sekian banyak sekolah yang menyelenggarakan pendidikan karakter bagi siswanya. Sekolah ini mempunyai visi menjadi sekolah yang bermutu, berkarakter, serta berbudaya lingkungan.

Menurut Majid dan Andayani (2012: 30) menyatakan bahwa tujuan yang mendasari pendidikan yakni untuk membuat seseorang menjadi pintar. Rasulullah SAW juga menyatakan misi utama mendidik manusia untuk menumbuhkan atau mengembangkan bentuk karakter yang baik. Lebih lanjut lagi Kemendiknas (2010) terdapat nilai-nilai utama, yakni nilai-nilai perilaku manusia dalam kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan kebangsaan. Nilai yang ditumbuhkan pendidikan budaya serta karakter bangsa Indonesia terdiri dari empat sumber: 1) Agama, 2) Pancasila, 3) Budaya, 4) Tujuan pendidikan.

Selanjutnya Kesuma dkk (2013: 11) Perlu kita ketahui Rasulullah merupakan makhluk yang sempurna penciptaan serta akhlak. Perilaku yang tercermin pada Nabi Muhammad SAW yakni: 1) Sidik, 2) Amanah, 3) Fatonah, 4) Tabligh. Nilai ini merupakan patokan, bukan seluruhnya, karena Nabi terkenal karakter kesabaran, ketangguhan, serta berbagai karakter lainnya.

Penelitian tentang pendidikan karakter Utami (2015) menyatakan penanaman karakter diintegrasikan kedalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Judiani (2018) hasilnya yakni pendidikan karakter diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang ada.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana perencanaan pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW, 2) bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW, 3) bagaimana evaluasi pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW, 4) apa kendala dan solusi dalam menerapkan pendidikan karakter melalui karakter nabi Muhammad SAW.

## **2. METODE**

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif saat penelitian ini dilaksanakan guna menjelaskan suatu fenomena, keadaan dan peristiwa yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini bertempat di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru serta peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang dimulai dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Teknik analisis data ini menggunakan konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya terdiri dari reduksi data, *display data*/penyajian data serta penarikan kesimpulan. Validitas data yang digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah dengan guru ataupun peserta didik. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Perencanaan pendidikan karakter melalui karakter Nabi Muhammad SAW**

Hasil temuan observasi di SDIT Nur Hidayah Surakarta dalam tahap perencanaan dibutuhkan perencanaan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran serta penataan lingkungan belajar. Perencanaan berkaitan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian untuk penataan lingkungan belajar bertujuan mengatur situasi dan kondisi yang meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam kaitannya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Disini juga ada program kurikulum khusus yakni kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dan dari guru juga melihat kondisi anak sewaktu-waktu sesuai kebutuhan di lapangan yang diluar kurikulum. Kemudian dengan itu di SDIT Nur Hidayah pada pembelajaran semua mata pelajaran disangkut pautkan dengan



hadits Nabi Muhammad SAW misalnya hadits yang ada dalam surat An-Nur ayat 45 yang berisi tentang “dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan diatas perutnya dan sebagian berjalan dengan empat kaki”. Maka dalam hadits tersebut menjelaskan pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Judiani (2018) dimana hasil penelitiannya yakni implementasi pendidikan karakter tidak merupakan suatu mata pelajaran sendiri melainkan diintegrasikan dalam mata pelajaran yang ada.

Pendapat tersebut juga sebanding oleh Nur Saifuddin Anshori (2013) dimana hasil penelitiannya membuktikan yakni pendidikan karakter disini menghasilkan beberapa nilai karakter yang tersurat serta tersirat setiap peristiwa. Karakter tersebut mampu mencontohkan sosok serta kepribadian Rasullullah SAW secara utuh walaupun gambaran kesempurnaan karakter beliau tidak dapat diketahui dalam satu buku saja.

### **3.2 Pelaksanaan pendidikan karakter melalui karakter Nabi Muhammad SAW**

Pelaksanaan pendidikan karakter berupa nilai-nilai karakter dalam pembelajaran semua mata pelajaran yang diintegrasikan dalam kegiatan pendahuluan, inti serta penutup. Kemudian melalui budaya sekolah. Menurut Deal dan Peterson dalam (Supardi, 2015) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, petugas administrasi dan masyarakat sekolah. Hasil penelitian observasi menunjukkan terdapat 12 budaya sekolah yang terdapat di SDIT Nur Hidayah Surakarta, diantaranya: melaksanakan tata tertib, sapa pagi, doa pagi, murojaah, sholat jamaah, littaqwa, halaqah, jumat bersih, santunan yatim, mabit, tadarus keliling, qur'an center. Melalui berbagai budaya sekolah yang biasanya diterapkan menjadi salah satu upaya sekolah serta terbukti efektif dalam penguatan pendidikan karakter yang ada di SDIT Nur Hidayah Surakarta. Hal ini senada dengan pendapat Samani (2011: 145-146) menyarankan beberapa upaya dalam pengembangan pendidikan karakter yaitu: (1) kegiatan rutin misalnya doa, upacara bendera dan piket kelas;

(2) kegiatan spontan misalnya menegur siswa yang berpakaian tidak rapi; (3) keteladanan misalnya mematuhi tata tertib. Diperkuat lagi dengan Fatimatur, Evi (2014) menyebutkan bahwa dengan budaya sekolah berdasarkan desain dalam islam dapat mengembangkan pendidikan karakter.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang kedua melalui kegiatan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan dalam materi pelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan program yang telah dibuat. Pengintegrasian karakter termuat dalam setiap mata pelajaran. Hasil temuan di lapangan serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Judiani (2018) diperoleh hasil bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tidak berdiri sendiri dalam mata pelajaran tertentu, melainkan diintegrasikan kedalam mata pelajaran yang ada. Pengembangan karakter peserta didik di SDIT Nur Hidayah diawali dengan menyusun rancangan kegiatan pembelajaran. Selain itu juga senada dengan Rahayu & Akbar (2017) bahwa guru menginternalisasikan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran tematik, silabus, desain pembelajaran dan evaluasi nilai.

### **3.3 Evaluasi Pendidikan Karakter melalui karakter Nabi Muhammad SAW**

Tahap akhir dari kegiatan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Tahap ini yaitu menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran maka penilaian menitik beratkan pada 3 kompetensi penting yaitu kognitif, afektif serta psikomotor. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 dinyatakan merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, kompetensi program serta proses. Dalam kaitannya dengan penguatan pendidikan karakter kompetensi afektif atau sikap menempati kompetensi (KI) 1 & 2. Penilaian dalam kompetensi ini meliputi sikap sosial serta spiritual. Bentuk instrumen penilaian yang dilakukan meliputi observasi yang dilakukan oleh guru secara langsung, jurnal perilaku siswa yang ditulis oleh guru, penilaian dengan teman sejawat, serta lembar muttabaah.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pendidikan Karakter melalui Karakter Nabi Muhammad SAW**

Hasil temuan observasi di SDIT Nur Hidayah faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW diantaranya : sekolah kurang dapat memantau perilaku peserta didik ketika sudah berada di lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan siswa ketika sudah berada di lingkungan luar sekolah bergaul dengan teman-teman sekitar semakin kompleks sehingga perilaku apa yang dikerjakan kurang dapat dipantau secara maksimal. Hal ini senada dengan penelitian Abu (2015) yang menyatakan bahwa salah satu kegagalan guru dalam menerapkan pendidikan karakter akibat dari kurangnya pengetahuan akan perilaku siswa.

Pernyataan tersebut dikuatkan lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2012: 19) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi moral yakni faktor intern meliputi insting, adat atau kebiasaan, kehendak atau kemauan, suara batin, serta keturunan. Kemudian faktor ekstern meliputi pendidikan dan lingkungan.

Kemudian hasil temuan berdasarkan observasi di SDIT Nur Hidayah faktor-faktor pendukung atau solusi dalam pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW diantaranya tujuan penanaman karakter sudah dituangkan dalam visi misi sekolah, dituangkan juga dalam kegiatan-kegiatan murojaah, halaqah, littaqa, mabit, tadarus keliling, Qur'an center, kemudian dilakukan koordinasi antara guru dan kepala sekolah secara rutin, adanya pertemuan dengan wali murid untuk menyampaikan perkembangan peserta didiknya, sarana serta prasarana yang memadai untuk mendukung keberhasilan pendidikan karakter, contohnya masjid yang luas, kelas yang nyaman, lingkungan yang kondusif dan sebagainya serta sekolah selalu memberikan berbagai program atau aktivitas guna mengembangkan karakter peserta didik maupun orang tua. Selain itu guru meminta siswa pada saat jam pelajaran di kelas untuk mempraktikkan atau mempresentasikan maju kedepan mengenai materi kisah Nabi Muhammad dan kisah para Nabi lainnya. Guru sering melakukan *intermezzo*, *ice breaking*, atau selingan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa, menjalin hubungan kerjasama antara para pendidik dengan orang tua siswa dan guru memberlakukan adanya hukuman dan penghargaan kepada siswa.

Dari keseluruhan faktor pendukung atau solusi diatas merupakan sinergi yang dibangun oleh kepala sekolah dengan semua warga sekolah dalam upaya pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW. Sejalan dengan pendapat Suryadi (2009) bahwa kepala sekolah adalah perencana, pelaksana dan penentu kebijakan dalam semua bentuk kerja sama sekolah dengan masyarakat untuk memajukan pendidikan pada sekolah tersebut.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW di SDIT Nur Hidayah Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa: a) Perencanaan pendidikan karakter ada beberapa diantaranya melalui budaya sekolah, kegiatan intrakurikuler, serta di SDIT Nur Hidayah juga ada model RPP Terpadu (Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Persentasi, Aplikasi Dunia, Uhrowi atau akhirat). Kemudian di RPP tersebut dihubungkan dengan nilai agama, bisa hadits, Al-Qur'an, serta kisah para Nabi. b) Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kisah nabi Muhammad SAW di SDIT Nur Hidayah Surakarta semua mata pelajaran yang ada diupayakan terdapat dalam setiap tahap-tahap sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian diselipkan juga nilai-nilai karakter islami dalam Al-Qur'an, hadits-hadits Allah serta hadits Nabi Muhamaad SAW. Program kegiatan lain seperti POMG, SOMG, tadarus keliling serta Qur'an center, guru selain melibatkan siswa juga melibatkan orang tua. c) Evaluasi pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW, penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar yang dilakukan saat proses pembelajaran. Di SDIT Nur Hidayah menggunakan penilaian *authentic assesment*. Yakni berupa penilaian afektif, kognitif serta psikomotor. d) Kendala dan solusi pendidikan karakter melalui kisah Nabi Muhammad SAW yakni sekolah kurang dapat memantau perilaku peserta didik ketika sudah berada diluar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk solusinya yaitu tujuan penanaman karakter islami sudah dituangkan dalam visi misi sekolah, dilakukannya koordinasi antara guru dan

kepala sekolah secara rutin, adanya pertemuan dengan wali murid untuk menyampaikan perkembangan peserta didiknya, sarana prasarana yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, L., Mockhtar, M., Hassan, Z., & Suhan, S. Z. D. (2015). *How to develop character education of madrassa students in Indonesia*. Universitas Ahmad Dahlan. Diakses tanggal 14 agustus 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/71404-EN-how-to-develop-character-education-of-ma.pdf>
- Ayi, S. *The Implementation Of Character Education Values In Integrated Physical Education Subject In Elementary School*. SHS Web of Conferences.
- Anshori, N. S. 2013. *Pendidikan Karakter Nabi Muhammad SAW dalam Buku Sirah Nabawiyah Terjemahan Kitab Ar-Rachiiqu Al-Makhtuum Karya Syeikh Shafiurrahman al-Mubarrakfury* [Artikel ilmiah]. Surakarta UMS
- Fatimatur, Evi. 2014. *Character Education through the Contructivist Design of Islamic Education Subject at Elementary School pembangunan Jaya 11 in Gedangan Sidoarjo*. Al-ta'lim Journal. Volume 21, Number 3, November 2014, Page 227-238. Diakses pada tanggal 20 Maret 2019, dari <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/108>
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadhari. 2016. *Tela'ah atas Keteladanan Rasulullah SAW dalam Mendidik Anak*. Sumbula. 1(1). <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/2273>. Diakses tanggal 29 Maret 2019
- Hasyim, M. 2015. *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Umar Baradja dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional*. Jurnal Studi Keislaman. 1(2), 157. <https://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/download/17/15>. Diakses tanggal 10 Mei 2019
- Izfanna, D. & Hisyam, N. A. 2012. *A Comprehensive Approach in Developing Akhlaq: A Case Study on The Implementation of Character Education at Pondok Pesantren Darunnajah*. Multicultural Education & Technology Journal. 6(2). <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/17504971211236254>. Diakses tanggal 16 Mei 2019

- Judiani, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Rahayu, E. S., & Akbar, S. 2017. *An Implementation of character education for character education in elementary schools*. Journal of Social Sciences (COES&RJ-JSS), 6(3), 504-517, Diakses pada tanggal 23 Maret 2019, dari [http://sobiad.org/cjournals/journal\\_ijss/arhicves/2011\\_2/aynur\\_pala.pdf](http://sobiad.org/cjournals/journal_ijss/arhicves/2011_2/aynur_pala.pdf)
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi. 2009. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utami, R. D. 2015. *Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar (JPPD). 2(1), 32-40. [http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1542/1083/\(ISSN\)2406-8012](http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1542/1083/(ISSN)2406-8012). Diakses tanggal 29 Maret 2019